

SEKS TALI PENGIKAT YANG KUAT

CEK RICEK MINGGU LALU:

- Bagaimana partnershipnya
- Apakah ada yang mau menceritakan godaan/pencobaan yang dialami seminggu kemarin???

PENDAHULUAN

- Fokus di salah satu dosa yang sering membuat orang jatuh yaitu percabulan
- Cari data tentang pornografi

KPAI menyebutkan 90% anak terpapar pornografi internet, sejak usia 11 tahun.

Cerita pengalaman penulis, ia ada dalam pertemuan kelompok yang berjumlah 40 kaum pria, mereka berdiskusi tentang godaan yang menurut mereka paling besar, di dalam kehidupan para pria. Kemudian ada seorang pria berusia sekitar 45 tahun, ia berkata: “nomer satu sex, nomer dua sex dan nomer tiga seks”

Di jaman yang penuh dengan percabulan ini, Allah ingin membawa kembali kekudusan kembali dalam kehidupan orang Kristen.

Seks adalah salah satu dari sekian banyak tali pengikat yang sering mengikat kita, khususnya bagi kaum pria (wanita juga perlu tau jika tidak mau di bodohi). Pertanyaannya apakah seks itu legal? Apakah itu normal? Apakah itu dosa? Kapan itu di larang dan kapan itu di perbolehkan?

1. Tujuan Allah memberikan Seks :

Allah memberikan seks pertama-tama ialah untuk menghilangkan kesepian yang melanda manusia, untuk mengakiri keterasingan dan kesepian (kejadian 2 : 18). Kesepian itu baru dapat berakhir jika ada kepercayaan, percaya bahwa ada seseorang yang telah membuat komitmen dengan saya sampai maut memisahkannya.

Lalu kemudian fungsi yang kedua ialah beranak cucu (reproduksi). Disana ada unsur kontak baik secara lahir dan batin, fisik dan cinta kasih. Kedua hal ini harus berimbang karena seks adalah pesona dari cinta kasih.

2. Normalitas seks menurut pandangan :

Muncul beberapa pertanyaan

- a) apakah kita boleh melakukan ini/ apakah kita akan berurusan dengan polisi?

- b) Apakah perilaku seksual dapat dikategorikan sebagai suatu “penyakit”, penyimpangan atau gangguan emosional?
- c) Apakah melakukan sesuatu yang dianggap legal dan normal adalah benar?
- Ilmuan mengatakan rata-rata = normalitas. Jika rata-rata orang banyak melakukan hal itu berarti itu adalah sesuatu yang normal dan biasa.
 - Hukum mengatakan jika tidak ada pihak yang menggugat berarti itu normal dan biasa namun jika ada yang komplain hal tersebut berarti itu adalah kriminalitas.
 - Agama mengatakan dengan jelas jika tidak sesuai dengan kitab suci, itu adalah tidak normal.
 - KRISTEN berpedoman pada Firman Tuhan, segala sesuatu di sebut normal jika sesuai dengan maksud penciptaan Allah. Jika berbicara soal normalitas seharusnya berbicara sebagaimana mestinya bukan sebagaimana adanya.
3. kecenderungan sikap orang terhadap perilaku seksual :
- # menerima itu sebagaimana adanya, rata-rata/ biasanya dilakukan orang
 - # menganggap itu sebuah hal yang tabu
4. Standart Allah tentang Perilaku seksual (I korintus 6 : 9b, 10b, 11, 13b, 18a)
- a). percabulan adalah hubungan seks sebelum menikah dengan siapapun
 - b). percabulan adalah hubungan seks dengan siapapun tetapi kecuali suami istri
 - c). percabulan adalah segala kegiatan seksual dengan pria, wanita lain atau anak-anak
 - d). percabulan adalah kegiatan seksual dengan benda lain
 - e). percabulan adalah memiliki gairah/ nafsu kuat dalam pikiran (Matius 5 : 27)
 - f). percabulan adalah mencari/ menggunakan segala hal untuk mencapai kepuasan
 - g). percabulan adalah melihat ketelanjangan/ bugil (menikmati) selain suami-istri baik langsung maupun tak langsung.
5. Jalan keluar Allah dalam menghadapi percobaan seksual :
- Melihat seks sebagai anugrah Allah untuk menghilangkan keterasingan, bersyukur!!!!
 - Jalan keluar dalam mengatasi percabulan adalah hubungan seks dalam pernikahan (I kor7:2→ “Tetapi mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri”

Ayat ini merupakan pernyataan yang paling langsung perihal rencana Allah menyediakan jalan keluar bagi dorongan seksual kita dengan cara berkenan kepadaNya dan kudus dalam pandanganNya

- Pasangan yang belum menikah tidak boleh memenuhi nafsu seksualnya
- Orang yang belum menikah menyerahkan hati, pikiran dan tubuhnya bagi Kristus.
- Tidak membiarkan diri menyendiri tanpa alasan/pikiran kosong.
- Menjaga mekanisme kontrol dengan kesadaran berelasi dengan Allah.

6. Prinsip-prinsip praktis mengendalikan nafsu seks (1 tesalonika 4 : 3 – 8)

✚ Pengudusan dorongan seksual menurut kehendak Allah

Lihat kalimat awalnya: inilah kehendak Allah dan di kalimat selanjutnya: Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus

✚ Menolak/ menjauhi percabulan secara total

Lihat ayat itu lagi: supaya kamu menjauhi....

Jauhi adalah terjemahan dari bahasa Yunani *apecho* yang artinya “menahan diri dari”. Jauhi, menahan diri berarti juga dengan sengaja menghindari hal-hal tersembunyi yang berhubungan dengan percabulan, termasuk lari bila sesuatu yang tidak terduga datang dalam hidup anda, jauhi dan bila perpapasan lari

✚ Belajar untuk mengendalikan nafsu seksual agar kudus dan terhormat (ay 4-5)

- ✚ puasa (mengendalikan diri dalam hal-hal seksual)
- ✚ merencanakan tindakan pencegahan (karena kita tahu → tahu titik lemah kita)
- ✚ partner doa yang saling mendukung dalam hal kekudusan

✚ Jangan mengambil keuntungan dari orang lain untuk memenuhi kepuasan seksual (ingat Daud)

✚ Takutlah akan disiplin Allah bagi semua macam percabulan

✚ Ingatlah Allah tidak memanggil kita untuk melakukan apa yang cemar melainkan yang kudus

✚ Bergantung pada Roh Kudus yang merupakan anugerah bagi kekudusan.

7. kesimpulan (I korintus 6 : 13 b, 19-20)

- a) keberadaan Kudus Nyata dalam tubuh
- b) tanggung jawab untuk memuliakan Allah dalam tubuh kita
- c) “upacara” berjabat tangan moral kekudusan

NB: kadang sebenarnya sex merupakan pemenuhan dari rasa haus akankasih sayang.